

MODEL PEMBELAJARAN PEER-CORRECTION DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKPLANASI SISWA KELAS XI SMK TARUNA MARITIM NUSANTARA

Anugerah Septian Gabriel Marbun¹, Salmah Naelofaria²

^{1,2}Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: anugerahmarbungrabbike18@gmail.com

Article History

Received: 12-06-2025

Revision: 22-07-2025

Accepted: 29-07-2025

Published: 05-08-2025

Abstract. The purpose of this study was to analyze and understand how much students' ability is in understanding Indonesian language learning materials through the creation and compilation of explanatory texts, both before and after implementing the peer-correction learning model. The research method used is comparative descriptive analysis, where comparative descriptive analysis. The population in this study were 112 students of class XI of SMK Taruna Maritim Nusantara with a sample size of 30 students tested before and after the peer-correction learning method and model were developed. Data collection techniques were carried out through observation studies, questionnaire distribution, and documentation studies, where the data analysis used comparative data analysis. According to the research results, it can be concluded that before the implementation of the peer-correction learning model and method, the average grade XI students of SMK Taruan Maritim Nusantara had sufficient scores and the average was in the range of 70-79, whereas after the implementation of the peer-correction learning model and method, the average grade XI students of SMK Taruna Maritim Nusantara had very good scores and the average was in the range of 80-100.

Keywords: Writing Skills, Learning Models, Peer-Correction, Composing, Explanatory Text

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan memahami seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pembuatan dan penyusunan teks eksplanasi, baik sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *peer-correction*. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif, dimana analisa deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa atau siswi kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara sebanyak 112 orang siswa dengan jumlah sampel dilakukan pengujian sebelum dan setelah dikembangkan metode dan model pembelajaran *peer-correction* sebanyak 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi observasi, pembagian kuesioner, serta studi dokumentasi, dimana analisa datanya menggunakan analisa data komparatif. Sesuai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya model dan metode pembelajaran *peer-correction* rata-rata siswa kelas XI SMK Taruan Maritim Nusantara memiliki nilai cukup dan rata-rata berada di rentang nilai 70-79, sedangkan setelah diterapkannya model dan metode pembelajaran *peer-correction* rata-rata siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara memiliki nilai sangat baik dan rata-rata berada di rentang nilai 80-100.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Model Pembelajaran, *Peer-Correction*, Menyusun, Teks Eksplanasi

How to Cite: Marbun, A. S. G., & Naelofaria, S. (2025). Model Pembelajaran *Peer-Correction* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi Siswa Kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 7112-7122. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3437>

PENDAHULUAN

Teks eksplanasi ini merupakan bahan materi yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana teks eksplanasi ini merupakan salah satu sumber belajar bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Merdeka adalah teks eksplanasi. Siswa harus menguasai kompetensi yang tercantum dalam paragraf eksplanasi. Siswa yang mempelajari teks eksplanasi harus mampu menuliskan pendapatnya tentang fenomena sosial atau ilmiah dengan tetap mematuhi kaidah kebahasaan buku teks (Azizah, Samsudin & Sa'diyah, 2024). Pembelajaran teks eksplanasi ini seharusnya dilakukan di Kelas V dan VI SD, tetapi di Indonesia proses pembelajaran yang dilakukan lembaga pendidikan sangat etrlambat dan dilakukan di SMK, dimana seharusnya pembelajaran teks eksplanasi ini bagai dari proses materi mengarang dalam Bahasa Indonesia dan juga Bahasa Inggris (Subkhi, 2020).

Salah satu proses yang dibutuhkan dalam memperlancar pembuatan teks eksplanasi adalah dengan menjalankan model pembelajaran *peer-correction*, dimana pelatihan semacam ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam menulis teks eksplanasi, dimana siswa diajarkan untuk selalu menguatkan pola pikir dan pemahaman melalui proses pembelajaran mengarang melalui proses diskusi yang dilakukan antar siswa dengan saling melemparkan umpan balik terhadap temannya dalam upaya melakukan proses analisa, evaluasi dan revisi teks eksplanasi yang dikerjakan oleh beberapa siswa dalam upaya menciptakan siswa yang memiliki pola pikir yang baik dan mampu menterjemahkan dan menganalisa masalah, serta mampu memecahkan masalah penulisan eksplanasi yang dibuat oleh rekan sejawatnya (Zou et al., 2022).

Model pembelajaran *peer-correction* ini memicu proses efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran dengan melakukan proses diskusi di kelas, serta dapat mengajarkan siswa unttuk menjabarkan dan menganalisa tulisan teks temannya, dimana siswa akan dapar mengkoreksi teks eksplanasi temannya dan akan cenderung memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki artikel dengan analisa dan argumentasinya (Phuong, 2022). Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model *peer-correction* ini juga mengajarkan siswa agar mampu melahirkan gagasan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan menulis. Selain itu, penulisan teks eksplanasi dengan *peer-correction* ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pola pikir siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan secara sistematis dan terstruktur, dimana siswa akan cenderung mengembangkan pola pikir yang koheren pada pembuatan teks eksplanasi ini (Saragih et al., 2024).

Pentingnya penyusunan teks eksplanasi dengan model pembelajaran *peer-correction* dalam Bahasa Indonesia membuktikan bahwa proses pembelajaran bahasa memerlukan penalaran yang baik, serta pemahaman kapasitas dan kualitas tulisan melalui penambahan saran kepada tulisan agar tulisan menjadi menarik dan dapat menjadi pemecahan masalah bagi kepentingan masyarakat melalui pengembangan ide dari teks eksplanasi (Trisnadewi, 2021). Dalam menerapkan model pembelajaran *peer-correction* ini diperlukan suatu proses penilaian dari guru bagaimana sebenarnya kemampuan siswa SMK dalam proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan penyusunan teks eksplanasi, sehingga siswa memahami makna penulisan, gaya penulisan dan isi penulisan teks eksplanasi.

SMK Taruna Maritim Nusantara merupakan sekolah menengah di bidang kejuruan yang memiliki fokus pada bidang komputer, penerbangan, ketarunaan, dan pembinaan akhlak. SMK ini juga menekankan pada pembealan pendidikan penerbangan, penguasaan bahasa Inggris, peningkatan kesamaptaan jasmani, dan pembentukan karakter yang berakhlak dan disiplin, dimana jumlah siswa SMK Taruna Maritim ini sebanyak 1005 orang, dimana jumlah siswa di kelas XI sebanyak 112 orang dalam 5 kelas.

Penerapan model pembelajaran mengenai teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Dirgantara guru masih banyak yang belum mampu menjabarkan dan menjelaskan tentang penulisan teks eksplanasi dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang dibuat untuk mempelajari teks eksplanasi juga belum dilakukan secara baik, sehingga minat belajar siswa dalam mempelajari teks eksplanasi menjadi berkurang, dimana hal ini dikarenakan penyampaian materi yang sukar untuk dipahami siswa kelas XI SMK Taruna Maritim, dimana sebanyak 87% siswa belum memahami dan sukar untuk mengerti materi pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai penulisan teks eksplanasi. Situasi ini membutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara, dimana model pembelajaran tersebut dapat merangsang pembentukan ide dan gagasan, serta masukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam bidang sosial dan budaya, sehingga pada akhirnya siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara dapat memahami dan mengerti materi pembelajaran pembuatan teks eksplanasi yang pada akhirnya membuat mereka mahir membuat teks eksplanasi tersebut.

Situasi ini sesuai dengan penelitian Wahyuni (2021) yang menjelaskan perlu adanya model dan metode pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu mahasiswa IAIN Kediri Jawa imur dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman ide, penyelesaian permasalahan, serta mrningkatkan daya berpikir kritis agar mahasiswa IAIN Kediri terasah pola pikirnya, sehingga mampu

meningkatkan kemampuan menulis. Penelitian ini merupakan penelitian yang baru, dimana penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *peer-correction* pada pelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks eksplanasi dilakukan hanya pada kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara, dimana analisa data yang dilakukan menggunakan metode deskriptif komparatif, dimana metode ini menjabarkan adanya perbandingan antara kemampuan siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara baik itu sebelum dikembangkan model *peer-correction* untuk materi pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks eksplanasi, maupun setelah dilakukan dikembangkan model *peer-correction* untuk materi pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai teks eksplanasi.

Selain itu penelitian ini menerapkan indikator dari kemampuan menulis siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara dan menggunakan analisa distribusi frekuensi. Situasi ini berbeda dengan penelitian Trisnadewi (2021) dimana penelitian dilakukan di lingkungan perguruan tinggi teknologi dan informatika (STMIK), yang fokus akademiknya bukan pada bidang bahasa atau pendidikan bahasa, tetapi penelitian ini membahas pengembangan *peer-corrective* terhadap keterampilan menulis umum. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisa data deskriptif kuantitatif melalui respon siswa terhadap koreksi teman dalam proses penulisan.

Urgensi penelitian ini adalah kurangnya pemahaman terhadap metode pembelajaran yang ada dari siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara, sehingga membuat siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara sukar untuk memahami metode dan konsep pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai penulisan teks eksplanasi, membuat siswa belum mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada produk tulisan, tetapi juga pada proses berpikir kritis dan kolaboratif. Teknik *peer-correction* mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menilai dan memperbaiki tulisan teman, sekaligus merefleksikan kesalahan mereka sendiri. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan sistematis mengenai teknik ini dan evaluasi dampaknya secara ilmiah terhadap kualitas tulisan siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisa seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pembuatan dan penyusunan teks eksplanasi, baik sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *peer-correction*.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif, dimana analisa deskriptif komparatif merupakan metode penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena atau kondisi secara sistematis dan faktual, serta mampu Membandingkan dua atau lebih kelompok, kondisi, atau waktu untuk melihat perbedaan atau perubahan yang terjadi (Guest & Chen, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa atau siswi kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara sebanyak 112 orang siswa dengan jumlah sampel dilakukan pengujian sebelum dikembangkan metode dan model pembelajaran *peer-correction* dan pengujian setelah dikembangkan metode dan model pembelajaran *peer-correction* sebanyak 30 orang siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi observasi, lalu dilakukan wawancara dengan melakukan pembagian kuesioner, serta melalui studi dokumentasi yang datanya diambil melalui data yang berkaitan dengan pengembangan model *peer-correction*, baik pada saat sebelum dikembangkan maupun sesudah dikembangkan, serta data teori yang berkaitan dengan penulisan teks eksplanasi dan pengembangan model dan metode pembelajarana *peer-correction* yang bersumber dari studi kepustakaan dan media sosial. Adapun analisa data yang digunakan dengan menggunakan analisa data komparatif dan melalui daftar distribusi frekuensi.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan studi komparatif dapat diketahui melalui penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi dari 30 siswa sebelum dilakukan pengembangan metode dan model pembelajaran *peer-correction*, dimana aspek yang dinilai adalah aspek dimana nilai 30 siswa sebelum menerapkan teknik *peer-correction* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara sebelum diterapkan metode *Peer-Correction*

No.	Nama	Judul	Pernyataan umum	Urutan Sebab Akibat	Interpretasi	Jumlah
1	Agus Santoso	80	70	80	70	75.0
2	Budi Prakoso	70	60	70	50	62.5
3	Citra Dewi	90	80	70	60	75.0
4	Dian Purnama	70	60	65	60	62.5
5	Eko Prasetyo	80	70	80	70	75.0
6	Fitra Ramadhan	60	50	60	50	55.0
7	Galih Pratama	80	70	70	60	70.0
8	Hendra Wijaya	70	60	75	50	62.5
9	Indah Permata	90	80	80	70	80.0

10	Joko Susilo	60	50	60	50	55.0
11	Kartika Sari	80	70	70	60	70.0
12	Lukman Hakim	70	60	65	60	62.5
13	Mawar Indah	80	70	80	70	75.0
14	Nadia Putri	90	80	80	70	80.0
15	Oki Setiawan	60	50	60	50	55.0
16	Putri Rahayu	70	65	70	50	62.5
17	Qori Maulana	80	70	70	60	70.0
18	Ratih Kusuma	70	70	70	70	70
19	Surya Darma	70	80	60	60	67.5
20	Taufik Hidayat	80	70	70	70	72.5
21	Utari Dini	70	60	70	60	65
22	Vina Septiani	80	60	60	70	67.5
23	Wahyu Nugroho	70	60	70	80	70
24	Teguh Prakosa	70	70	70	70	70
25	Ratna Sarumpaet	70	60	70	80	70
26	Abdel Ahrian Nst.	80	60	60	60	65
27	Zana Sitepu	70	60	60	60	62.5
28	Wahyu Hidayat	70	70	60	70	67.5
29	Neni Rantini Srg	70	70	70	60	67.5
30	Yana Zania Lubis	60	60	60	60	60
Total		2210	1965	2055	1880	2022.5
Rata-Rata		73.67	65.5	68.5	62.67	67.42
Rata-Rata		73.67	65.5	68.5	62.67	67.42

Sumber: Data Nilai Kemampuan Siswa, 2025

Berdasarkan tabel yang ada, dapat terlihat nilai kemampuan siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara dalam menulis teks eksplanasi ketika belum diterapkan model dan metode pembelajaran *peer-correction* yang memiliki nilai tertinggi adalah nilai 80 sebanyak 4 orang dari sampel 30 siswa di kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara atau sekitar 13,33% dan sisanya 86,66 persen masih belum memiliki nilai yang bagus. Distribusi nilai menunjukkan bahwa 12 orang memiliki nilai dalam kategori cukup dengan nilai 60-69, sebanyak 12 orang memiliki nilai baik (dalam rentang nilai 70-79), serta 4 siswa memiliki nilai sangat baik (dalam rentang 80-100). Dapat disimpulkan bahwa kelas XI memiliki kemampuan menulis teks eksplanasi cukup dan masih perlu adanya peningkatan jika diubah metode dan model pembelajarannya. Adapun daftar distribusi frekuensi yang muncul dari penilaian kemampuan siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara dalam menulis teks eksplanasi ketika belum diterapkan model dan metode pembelajaran *peer-correction* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menerapkan teknik *Peer-Correction*

X	F	FX	X - \bar{x}	X²	FX²
50	1	50.00	-28.75	2500	2500
55	3	165.00	-23.75	3025	27225
60	1	60.00	-18.75	3600	3600
62.5	6	437.5	-16.25	3906.25	191406.25

65	2	130.00	-13.75	4225	16900
67.5	5	337.5	-11.25	4556.25	113906.25
70.0	7	490.0	-8.75	4900	240100
72.5	1	72.5	-6.25	5256.25	5256.25
75.0	4	300.0	-3.75	5625	90000
80.0	4	320.0	1.25	6400	102400
Σ	30	2362.5	-130	43993.75	793293.80

Sumber: Hasil Perhitungan, 2025

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa nilai kemampuan siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara dalam menulis teks eksplanasi sebelum diterapkannya metode pembelajaran dengan menggunakan teknik *peer-correction* memiliki nilai 62,5 sebanyak 6 orang siswa, memiliki nilai 67,5 sebanyak 5 orang siswa, memiliki nilai 70 sebanyak 7 orang, sedangkan nilai tertinggi 80 sebanyak 4 orang. Hal ini membuktikan nilai 30 siswa dari siswa kelas XI SMK ini masuk dalam kategori nilai yang cukup dan masih perlu ditingkatkan lagi jika ada penerapan model dan metode pembelajaran yang cocok.

Setelah dilakukan penerapan model dan metode pembelajaran *peer-correction*, maka nilai yang diperoleh dari 30 siswa yang ada masuk kategori sangat baik di rentang nilai 80-100 yang penilaiannya didasarkan kepada penilaian judul teks eksplanasi, pernyataan umum, urutan masalah (sebab-akibat), serta intepretasi teks, dimana hal ini dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara setelah diterapkan metode *Peer-Correction*

No.	Nama	Judul	Pernyataan umum	Urutan Sebab Akibat	Interpretasi	Jumlah
1	Agus Santoso	100	90	90	90	92.5
2	Budi Prakoso	90	90	80	80	85
3	Citra Dewi	100	90	90	90	92.5
4	Dian Purnama	90	80	80	80	82.5
5	Eko Prasetyo	100	90	90	90	92.5
6	Fitra Ramadhan	90	80	80	80	82.5
7	Galih Pratama	90	90	80	80	85
8	Hendra Wijaya	90	80	80	80	82.5
9	Indah Permata	100	100	100	100	100
10	Joko Susilo	90	80	80	80	82.5
11	Kartika Sari	90	90	80	80	85
12	Lukman Hakim	90	80	80	80	82.5
13	Mawar Indah	100	90	90	90	92.5
14	Nadia Putri	100	100	100	100	100
15	Oki Setiawan	90	80	80	90	85
16	Putri Rahayu	90	80	80	90	85

17	Qori Maulana	100	90	80	100	92.5
18	Ratih Kusuma	90	80	80	90	85
19	Surya Darma	90	80	70	90	82.5
20	Taufik Hidayat	90	80	80	90	85
21	Utari Dini	100	90	90	100	95
22	Vina Septiani	90	80	80	90	85
23	Wahyu Nugroho	90	90	80	90	87.5
24	Teguh Prakosa	80	80	90	90	85
25	Ratna Sarumpaet	90	90	90	90	90
26	Abdel Ahrian Nst.	80	90	90	90	87.5
27	Zana Sitepu	90	80	80	80	82.5
28	Wahyu Hidayat	90	100	80	90	90
29	Neni Rantini Srg	90	90	80	90	87.5
30	Yana Zania Lubis	90	100	90	90	92.5
Total		2760	2610	2520	2650	2635
Rata-Rata		92	87	84	88.33	87.83

Sumber: Data Nilai Kemampuan Siswa, 2025

Berdasarkan tabel hasil *output* data, dapat terlihat nilai kemampuan siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara dalam menulis teks eksplanasi ketika sudah adanya penerapan model dan metode pembelajaran *peer-correction*, dimana siswa yang memiliki nilai tertinggi adalah nilai 100 sebanyak 2 orang dari sampel 30 siswa di kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara atau sekitar 6,67% dan sisanya 99,93 persen memiliki nilai 80 dan 90. Distribusi nilai menunjukkan bahwa 30 siswa memiliki nilai yang sangat baik, dimana rentang nilai siswa berada di rentang nilai 80 sampai 100 dan memiliki nilai rata-rata keseluruhan 87,83. Adapun distribusi frekuensi dari kemampuan siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara setelah dilakukan penerapan metode dan model pembelajaran *peer-correction* dapat dilihat pada Yabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi frekuensi kemampuan menulis teks eksplanasi setelah menerapkan teknik *Peer-Correction*

X	F	FX	X - \bar{x}	X²	FX²
82.5	6	495	-6.16667	6806.25	245025
85	8	680	85	7225	462400
87.5	3	262.5	-5	7656.25	68906.25
90	2	180	5	8100	32400
92.5	5	462.5	0	8556.25	213906.25
95	4	380	12.5	9025	144400
100	2	200	7.5	10000	40000
Σ	30	2660	98.83	57368.75	1207038

Sumber: Hasil Perhitungan, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat tergambarkan nilai kemampuan 30 siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara dalam menulis teks eksplanasi setelah diterapkannya metode pembelajaran dengan menggunakan teknik *peer-correction* memiliki nilai 82,5 sebanyak 6 orang siswa, memiliki nilai 85 sebanyak 8 orang siswa, memiliki nilai 87,5 sebanyak 3 orang siswa, memiliki nilai 90 sebanyak 2 orang, memiliki nilai 92,5 sebanyak 5 orang, memiliki nilai 95 sebanyak 4 orang, sedangkan nilai tertinggi 100 sebanyak 2 orang. Situasi ini dapat dijabarkan bahwa nilai 30 siswa dari siswa kelas XI SMK ini masuk dalam kategori nilai yang sangat baik, sehingga dapat dikatakan model dan metode pembelajaran *peer-correction* ini adalah metode pembelajaran yang paling cocok diterapkan pada siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa sebelum dilakukan penerapan metode dan model pembelajaran *peer-correction* dalam pelajaran Bahasa Indonesia mengenai pembuatan teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara Medan, terlihat bahwa siswa masih mendapatkan nilai cukup, dimana nilai tersebut di rentang nilai 70-79, situasi ini sejalan dengan penelitian Wu (2023) yang menyatakan bahwa meskipun pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai penulisan teks eksplanasi sudah dilaksanakan di sekolah-sekolah, tetapi jika belum menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai, maka nilai yang diperoleh masih belum bisa dimaksimalkan menjadi lebih baik.

Sesuai hasil penelitian, maka setelah diterapkan model dan metode *peer-correction* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan penulisan teks eksplanasi, maka nilai 30 siswa kelas XI SMK Taruna Maritim Nusantara sudah sangat baik, dan rata-rata memiliki nilai 85 sampai 100 atau di rentang (80-100) terhadap komponen penulisan teks eksplanasi yang menjadi objek penilaian dari penjabaran pelaksanaan penerapan model dan metode pembelajaran *peer-correction* di SMK Taruna Maritim Nusantara. Situasi ini sejalan dengan penelitian Sun (2023) yang menyatakan bahwa dengan diterapkannya metode dan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk menulis, khususnya menulis teks eksplanasi, sehingga ia memperoleh nilai yang sangat baik di atas 80.

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya model dan metode pembelajaran *peer-correction* rata-rata siswa kelas XI SMK Taruan Maritim Nusantara memiliki nilai cukup dan rata-rata berada di rentang nilai 70-79, sedangkan setelah diterapkannya model dan metode pembelajaran *peer-correction* rata-rata siswa kelas XI SMK Taruan Maritim Nusantara memiliki nilai sangat baik dan rata-rata berada di rentang nilai 80-100.

REKOMENDASI

Dari hasil penelitian yang ada, serta untuk meningkatkan kualitas penelitian dan proses kelanjutan dalam mendalami fenomena dari penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya memerlukan penjabaran penelitian dengan melahirkan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode regresi linier berganda jika ingin membentuk variabel yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai kemampuan penulisan teks eksplanasi di tingkat SMK.

REFERENSI

- Azizah, A., Samsudin, D., & Sa'diyah, V. Y. H. (2024). Application of Peer Correction Technique in Korean Descriptive Text Writing Learning. *Proceedings of the 7th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2023), Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 832, 45–50. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-376-4_7
- Dayyani, M., & Semiyari, S. R. (2020). The Impact of Teachers vs. Peers Corrections and the Explicit Instruction of DMs on Iranian EFL Learners' Writing Scores. *Journal of New Advances in English Language Teaching and Applied Linguistics*, 1(2), 177–201.
- Elfiyanto, S., & Fukazawa, S. (2021). Three Written Corrective Feedback Sources in Improving Indonesian and Japanese Students' Writing Achievement. *International Journal of Instruction*, 14(3), 433–450. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14325a>
- Gaffar, M. A., Fadilah, D., & Nopita, D. (2023). The Influence of Peer Corrective Feedback (PCF) on Students Writing Skills in Horatory Exposition Text. *Journal of English Education and Linguistics Studies*, 11(2), 557–578.
- Guest, G., Namey, E., & Chen, M. (2020). A Simple Method to Assess and Report Thematic Saturation in Qualitative Research. *Journal PLoS ONE*, 15(5), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0232076>
- Kadwa, M. S., & Alshenqeeti, H. (2020). International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT) The Impact of Students' Proficiency in English on Science Courses in a Foundation Year Program. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 3(11), 189–199. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- Koohafkan, M., Malayeri, F. A., & Ahmadi, H. (2022). Improving Iranian EFL Young Learners' Reading Comprehension Skills: Collaborative and Individual Reading in Focus. *Journal of Language and Translation*, 11(5), 147–160. https://tlt.stb.iau.ir/article_690804_fa6b1a61a72c8d1b4f6566b624e884eb.pdf

- Lopez, T. L., Navaez, O., & Alvarado, E. (2022). Peer-Correction as a Strategy to Improve Teenagers' Speaking Skills in Foreign Language Learning. *Journal Universidad Veracruzana*, 25, 26–52.
- Paris, A. S., Muliadi, M. & Lestari, B. S. (2022). Self and Peer-Correction Techniques in Teaching Writing. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 102–107.
- Phuong, D. T. V. (2022). Common Written Error Analysis Committed by EFL Graders at a Secondary School in Vietnam. *Pegem: Journal of Education and Instruction*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.01.01>
- Robles, R. M. V., & Torres, J. M. (2020). Filipino ESL Teachers' Attitudes, Practices and Challenges in Using Peer Correction Strategy in Teaching Writing. *Journal Ciencia (HEALS)*, 1(1), 1–26. https://www.researchgate.net/profile/Joel-Torres-8/publication/348619911_Filipino_ESL_Teachers_Attitudes_Practices_and_Challenges_in_Using_Peer_Correction_Strategy_in_Teaching_Writing/links/6007d0d392851c13fe23b688/Filipino-ESL-Teachers-Attitudes-Practice
- Santos, M. L. (2021). The Linguistic Effect of Peer Editing as a Technique in Improving Collegiate Compositions. *IRJE: Indonesian Research Journal In Education*, 5(1), 103–123.
- Saragih, F. A., & Widiati, D. S. (2024). The Perceive of Self and Peer Correction on The Improvement of Writing Ability, Critical Thinking and Students Learning Autonomy of Japanese Students. *JAPSI: Journal of Agriprecision and Social Impact*, 1(3), 292–308.
- Subkhi, M. (2020). Students Perception on Peer Correct For Academic Writing Performance. *11 The Journal of English Literacy Education*, 7(1), 11–19.
- Sun, W. (2023). The Impact of Automatic Speech Recognition Technology on Second Language Pronunciation and Speaking Skills of EFL learners: A Mixed Methods Investigation. *Journal Frontiers in Psychology*, 14, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1210187>
- Trisnadewi, K. (2021). The Use of Peer-Correction to Improve Student Writing Skill at STMIK Stikom Indonesia. *Yavana Bhasha: Journal of English Language Education*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.25078/yb.v4i1.2213>
- Ulum, B., & Syafi'i, I. (2022). Implementing Contextual Teaching and Learning Model in Islamic Religious Education Learning. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 45–53.
- Wahyuni, S. (2021). Interactional Approach in Improving Students' Writing Skills as A Strengthening of The Ability of Religious Moderation at State Islamic Institute of Kediri. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 15(1), 163–184. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i1.163-184>
- Wahyuni, S. (2022). The Use of Peer Corrective Feedback in Improving Argumentative Writing Skill of University Students. *Prodceedings International Conference on English Language Teaching*, 59–69.
- Yanti, A., Hadi, A., & Settiawan, D. (2022). Using Self-Correction and Peer-Correction Techniques to Improve Students' Writing Skills: A Comparative Study. *Indonesian Journal of Integrated English Language Teaching*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.24014/ijielt.v8i1.18494>
- Zou, D., Xie, H., & Wang, F. L. (2022). Effects of Technology Enhanced Peer, Teacher and Self-Feedback on Students' Collaborative Writing, Critical Thinking Tendency and Engagement in Learning. *Journal of Computing in Higher Education*, 35, 166–185. <https://doi.org/10.1007/s12528-022-09337-y>